

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Hakikat pendidikan merupakan kebutuhan setiap individu manusia. Setiap individu perlu untuk mengembangkan potensi diri melalui peningkatan pengetahuan dan pemahaman dalam berbagai aspek kehidupan. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman inilah yang nantinya akan berperan dalam peningkatan kompetensi individu untuk dapat meningkatkan daya saing dalam menghadapi berbagai tuntutan kehidupan di masa depan. Oleh karena itu pendidikan menjadi salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia [1].

Berbicara tentang pendidikan, hal yang pertama kali tersirat dalam benak adalah “sekolah” [2]. Hingga saat ini, sekolah sebagai instansi pendidikan khususnya dalam distribusi informasi, terus berupaya supaya mampu mengabdikan kepada masyarakat [3]. Sekolah dalam hal ini merupakan suatu organisasi publik yang memberikan jasa layanan pendidikan bagi masyarakat dalam rangka meningkatkan peningkatan kualitas individu masyarakat itu sendiri [2].

Sistem pendidikan di Indonesia kini sedang berkembang secara terus menerus. Dunia Pendidikan di Indonesia memiliki kurikulum atau rancangan proses pembelajaran [4]. Kurikulum 2013 memiliki perbedaan yang cukup banyak jika dibandingkan dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya, salah satunya adalah cara pemberian nilai dari guru kepada siswa memiliki sistem penghitungan yang berbeda dari sebelumnya [4]. Banyak aspek yang dijadikan tolak ukur pemberian nilai untuk siswa seperti nilai harian mulai dari sikap dan keterampilan siswa setiap hari. Bukan hanya tentang pemberian nilai guru kepada siswa, tetapi juga bagaimana tata kelola suatu sekolah, baik itu dari data guru, siswa, dan alumni dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan suatu inovasi sistem manajemen sekolah yang dapat membantu tata kelola dari sekolah tersebut [4].

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tahun 2006 nomor 20 pasal 4 *point* h di lingkup inspektorat jenderal tentang rincian tugas bidang kerja yaitu melaksanakan pengelolaan sistem informasi manajemen pengawasan di bidang pendidikan [5].

Indikator utama sekolah dikatakan efektif karena adanya penerapan sistem informasi manajemen dalam mengembangkan mutu pelayanan akademik sekolah [6]. Dalam dunia pendidikan implementasi sistem informasi manajemen pendidikan tidak dapat terlepas dari kegiatan pendidikan itu sendiri [6]. Sebagai sarana pendukung aktivitas di lembaga pendidikan, fungsi manajemen meliputi: *organizing, staffing, planning, coordinating, budgeting*, dan *evaluating* [7]. Sistem informasi manajemen merupakan gabungan dari beberapa sistem yang saling bekerja sama dalam pengelolaan data menjadi informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan selama proses eksekusi sistem manajemen [8].

Yayasan Penyelenggara Pendidikan Ma'arif NU merupakan sebuah yayasan yang menyelenggarakan SMK Ma'arif NU 1 dan 2 Ajibarang. Pada 1 September 1991 dibentuk panitia badan pendiri SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang dengan Surat Keputusan Pimpinan Cabang Lembaga Pendidikan Ma'arif NU. Tanggal 25 Mei 1992 diresmikan kelahiran SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang dengan program studi Teknik Audio Video, Teknik Mekanik Otomotif, Teknik Komputer dan Jaringan. Di tahun 2022 terjadi penambahan program keahlian antara lain, Teknik Audio Video (TAV), Teknik Elektronika Industri (TEI), Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO), Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM), Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), dan Teknik Alat Berat (TAB). Sedangkan untuk jumlah pegawai di Yayasan Penyelenggara Pendidikan Ma'arif NU sebanyak 253 orang. Sistem informasi manajemen pendidikan merupakan penunjang aktivitas di Yayasan Penyelenggara Pendidikan Ma'arif NU supaya lebih terorganisir. Namun karena sistem ini masih baru, belum diketahui apakah sistem ini sudah memiliki aspek kenyamanan user atau tidak. Sehingga perlu dilakukan uji coba untuk mengetahui sistem tersebut sudah memiliki aspek-aspek kenyamanan user contohnya seperti efektivitas, efisiensi atau kepuasan user terhadap sistem.

Salah satu faktor kunci keberhasilan dari sebuah produk perangkat lunak adalah berfokus kepada kebutuhan dan emosi *user* ketika berinteraksi dengan produk [9]. Ada beberapa cara contohnya seperti pengujian *usability* merupakan proses yang melibatkan *user* sehingga dapat mempelajari produk guna tercapainya aspek-aspek kenyamanan *user* seperti efektivitas, efisiensi dan kepuasan *user* terhadap keseluruhan sistem [10].

Dalam penelitian ini metode pendekatan yang digunakan yaitu pengujian *usability* dengan *System Usability Scale* dan *User Experience Questionnaire*. UEQ

merupakan penilaian yang dapat memberikan keuntungan lebih karena menghasilkan pengukuran inklusif terhadap pengalaman *user* [9]. UEQ sebagai alat uji memiliki kriteria dengan enam skala, yaitu *Attractiveness*, *Efficiency*, *Perspicuity*, *Dependability*, *Simulation* dan *Novelty* [11]. SUS dikenal sebagai alat ukur kepuasan *user* yang “*quick and dirty*” maksudnya penggunaan kuesioner SUS sangat cepat dan hasil dari data dapat dipercaya [10]. SUS pada skala kuesioner *Likert* dengan pertanyaan yang sudah terstandarisasi yang dapat menghasilkan skala 0-100 [12].

Hasil dari penelitian ini berupa hasil pengujian sistem informasi manajemen pendidikan dengan menyebarkan kuesioner penilaian memakai metode *System Usability Scale* dan *User Experience Questionnaire* sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk menentukan apakah sebuah sistem memiliki aspek kenyamanan *user* seperti efektivitas, efisiensi, dan kepuasan *user* terhadap sistem secara keseluruhan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pemaparan masalah yang dideskripsikan pada latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu sistem informasi manajemen pendidikan ini baru *launching* dan belum dilakuka uji coba, sehingga perlu adanya uji coba yang nantinya sistem ini dapat dilakukan pengembangan lebih lanjut.

1.3. Tujuan Penelitian

Berikut tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini antara lain:

- 1) Untuk mengetahui apakah sistem informasi manajemen pendidikan ini sudah memiliki aspek efektivitas, efisiensi dan kepuasan *user*.
- 2) Untuk mengetahui tingkat *usability* sistem informasi manajemen pendidikan menggunakan SUS dan UEQ.

1.4. Batasan Masalah

Dalam pengerjaan penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah supaya pada saat pengerjaan lebih terarah, antara lain sebagai berikut:

- 1) Pengujian pada responden dilakukan pada pegawai yang masih aktif di Yayasan Pengelola Pendidikan Ma'arif NU (YPPMNU) Ajibarang.
- 2) Sistem informasi manajemen pendidikan berupa *website*.
- 3) Pengujian sistem menggunakan SUS dan UEQ.

1.5. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Untuk meningkatkan kepuasan dan kenyamanan *user* sistem informasi manajemen pendidikan dengan *System Usability Scale* dan *User Experience Questionnaire*.
- 2) Untuk mengetahui hasil uji dari usability dengan menggunakan SUS dan UEQ.